

**PERANCANGAN REKAM KESEHATAN ELEKTRONIK (RKE)
PADA SISTEM INFORMASI DOKTER KELUARGA BERBASIS WEB
DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2010**



Skripsi ini Disusun untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh:

NOVIAYANTI PETTO
J 410 080 207

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi kini telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari rutinitas kehidupan manusia. Salah satu bidang yang ikut mengalami perkembangan teknologi yakni bidang kesehatan. Sistem informasi kesehatan dapat ditunjang dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI). Menurut *World Summit International Society* (2003) dalam Hatta (2009) mengenai komitmen dunia internasional menyatakan bahwa pada tahun 2015 seluruh sarana pelayanan kesehatan dan pusat pelayanan kesehatan sudah terhubung dengan TI. *Electronic health record* (EHR) merupakan salah satu contoh keberhasilan TI dalam menunjang praktik klinik. *Electronic health record* atau lebih dikenal dengan Rekam Kesehatan Elektronik (RKE) membantu dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya saling bertukar informasi secara elektronik, mengambil data rekam medis pasien kapan dan dimana diperlukan, dan melakukan kolaborasi dengan memberi layanan jasa kesehatan lainnya secara *real time* melalui internet.

Salah satu wewenang dokter keluarga adalah menyelenggarakan rekam medis yang memenuhi standar (Departemen Kesehatan RI, 2007). Rekam medis menurut Undang-Undang No.29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan

pada pasien. Bagi penyelenggaraan praktik kedokteran membuat rekam medis dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan, untuk melindungi tenaga medis dan untuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006).

Rekam medis yang baik adalah cermin dari praktik dokter yang baik dan wujud dari kedayagunaan dan ketepatangunaan perawatan pasien. Ketersediaan data dan informasi yang akurat, terjangkau dan tepat waktu bersumber dari rekam kesehatan yang baik. Praktik dokter keluarga yang sedang berjalan di kota Yogyakarta menggunakan rekam medis manual (*paper-based*). Isi rekam medis dokter keluarga terdiri dari data sosial dan data medis. Data sosial pasien terdiri dari identitas, identitas keluarga pasien yang bisa dihubungi apabila dalam keadaan darurat, dan data asuransi pasien. Data sosial pasien dicatat pada saat pasien pertama kali berobat ke dokter keluarga.

Data klinis pada rekam medis dokter keluarga terbagi menjadi data medis individu dan data medis keluarga. Data medis personal terdiri dari riwayat penyakit dahulu, riwayat alergi, gaya hidup, riwayat rawat inap, riwayat operasi, daftar masalah pasien, catatan perkembangan pasien, dan diagram perkembangan penyakit. Data medis keluarga terdiri dari riwayat penyakit anggota keluarga dan pohon keluarga.

Berdasarkan studi pendahuluan, rekam medis manual dokter keluarga diuji coba, berikut ini hasil studi pendahuluan rekam medis manual tersebut yakni:

1. Dari aspek waktu, pencatatan mengenai data pasien pada saat pertama kali berobat dibutuhkan waktu yang lebih lama (15 menit) dibandingkan dengan waktu dalam melakukan pemeriksaan terhadap pasien;
2. Dari aspek kelengkapan, data rekam medis dokter keluarga masih banyak yang kurang lengkap antara lain ketidaklengkapan pada data medis (kode ICD-10 dan ICPC) 100% dan pada data sosial (Nama dan No.RM) 64.28%;
3. Dari aspek fleksibilitas, rekam medis manual sulit digunakan untuk kebutuhan pengguna yang berbeda sehingga rekam medis tersebut harus dibawa dari tempat satu ke tempat lain misalnya apabila dokter melakukan kunjungan rumah. Akibatnya *update* data sering mengalami keterlambatan.

Rancangan RKE mengadopsi dari rekam medis manual dokter keluarga. Perancangan RKE dalam sistem informasi dokter keluarga ini berbasis Web dan tetap memperhatikan sisi manajemen informasi kesehatan. Hal tersebut dikarenakan rekam kesehatan tetap berfungsi sebagai pusat penyimpanan data dan informasi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Kualitas data tetap menjadi andalan yang harus ditegakkan sesuai dengan kriteria yang ada sehingga berpengaruh terhadap kualitas rekam medis atau rekam kesehatan itu sendiri. Kualitas rekam medis menggambarkan kualitas pelayanan yang diberikan dokter (Hatta dalam Ghazwan, 2007).

Perancangan RKE ini berbasis Web dengan tujuan agar data rekam medis dapat diinput dimana saja dan kapan saja dengan bantuan internet,

misalnya pada saat dokter keluarga melakukan kunjungan rumah sehingga *update* data tidak lagi mengalami keterlambatan. Selain itu dengan berbasis Web, RKE pada sistem informasi dokter keluarga dapat digunakan sebagai sumber data pelaporan yang hasil pelaporannya dapat langsung diakses oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta secara *online* serta dengan berbasis Web antar dokter keluarga dapat bertukar informasi mengenai perkembangan penyakit pasien dengan tetap memperhatikan kerahasiaan informasi pasien.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Rekam Kesehatan Elektronik pada sistem informasi dokter keluarga berbasis Web di wilayah kota Yogyakarta tahun 2010?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang Rekam Kesehatan Elektronik pada sistem informasi dokter keluarga berbasis Web di wilayah kota Yogyakarta tahun 2010.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang diagram konteks Rekam Kesehatan Elektronik;
- b. Merancang *database* Rekam Kesehatan Elektronik;
- c. Merancang Rekam Kesehatan Elektronik dilihat dari sisi data sosial pasien (rancangan *input* dan *output*) pada sistem informasi dokter

keluarga berbasis Web di praktik dokter keluarga wilayah kota Yogyakarta;

- d. Merancang Rekam Kesehatan Elektronik dilihat dari sisi data medis pasien (rancangan *input* dan *output*) pada sistem informasi dokter keluarga berbasis Web di wilayah kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dokter Keluarga

Manfaat rancangan Rekam Kesehatan Elektronik ini bagi dokter keluarga adalah ketersediaan rancangan rekam kesehatan elektronik berbasis web sehingga data dan informasi tersedia secara akurat, terjangkau dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Manfaat rancangan Rekam Kesehatan Elektronik ini bagi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah ketersediaan rancangan rekam kesehatan elektronik sehingga tersedia sumber data pelaporan dari setiap pelayanan dokter keluarga yang akurat dan tepat waktu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan kajian yang berguna dalam pengembangan pendidikan dan sebagai bahan referensi yang nantinya akan berguna bagi penelitian.

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perancangan Rekam Kesehatan Elektronik pada sistem informasi dokter keluarga di wilayah kota Yogyakarta tahun 2010 serta mempraktikkan ilmu dalam memberikan solusi bagi pemecahan masalah agar berguna dikedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkhususkan pada perancangan Rekam Kesehatan Elektronik pada sistem informasi dokter keluarga berbasis Web di wilayah kota Yogyakarta tahun 2010. Rancangan Rekam Kesehatan Elektronik ini mengadopsi dari rekam medis manual dokter keluarga wilayah kota Yogyakarta.